



Prosiding

Seminar Nasional

Unit Kegiatan Mahasiswa Penalaran dan Riset

IKIP PGRI Bojonegoro

Tema “Eksplorasi Penalaran dalam Riset untuk Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah”



Peran Aplikasi Wattpad dalam Meningkatkan Minat Baca di Era Digital

Ica Halimatus Sa'diyah¹(✉), Cahyo Hasanudin²

^{1,2}Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, IKIP PGRI Bojonegoro, Indonesia

ichasadiyah06@gmail.com¹, cahyo.hasanudin@ikippgribojonegoro.ac.id²

abstract – Minat baca siswa di era digital dapat ditingkatkan melalui berbagai aplikasi. Riset ini bertujuan untuk mengetahui peran aplikasi Wattpad dalam meningkatkan minat baca di era digital. Metode yang digunakan pada riset ini adalah metode SLR. Data dalam riset ini berbentuk sekunder. Data pada riset ini dikumpulkan melalui metode simak dan catat. Verifikasi data pada riset ini menggunakan teknik triangulasi. Hasil riset menunjukkan bahwa aplikasi Wattpad dalam meningkatkan minat baca di era digital memiliki berbagai peran. Peran tersebut antara lain 1) memudahkan akses dan ketersediaan layanan gratis, 2) menawarkan keberagaman genre yang relevan bagi pembaca, 3) mendorong interaksi antara penulis dan pembaca, 4) mendekatkan literasi dengan kehidupan pembaca, 5) menumbuhkan kebiasaan membaca secara berkelanjutan. Simpulan riset ini adalah terdapat lima peran aplikasi Wattpad dalam meningkatkan minat baca di era digital.

Keywords – Aplikasi Wattpad, Era Digital, Minat baca

Abstract – Students' reading interest in the digital era can be increased through various applications. This research aims to determine the role of the Wattpad application in increasing reading interest in the digital era. The method used in this research is the SLR method. The data in this study is secondary. Data in this study were collected through the listening and note-taking method. Data verification in this study uses triangulation techniques. The results of the study indicate that the Wattpad application in increasing reading interest in the digital era has various roles. These roles include 1) facilitating access and availability of free services, 2) offering a variety of genres that are relevant to readers, 3) encouraging interaction between writers and readers, 4) bringing literacy closer to readers' lives, 5) fostering sustainable reading habits. The conclusion of this study is that there are five roles of the Wattpad application in increasing reading interest in the digital era.

Keywords – Wattpad App, Digital era, Reading Interest

PENDAHULUAN

Era digital adalah masa saat manusia menggunakan teknologi dalam menjalankan segala aktivitas sehari-hari (Rahayu dalam Legi dan Wamo, 2023). Sedangkan menurut Budiana dalam Suryana dan Muhtar (2022), era digital merupakan masa terhubungnya berbagai aspek kehidupan manusia. Selain itu, era digital dapat diartikan sebagai masa saat media digital banyak digunakan (Azis, 2019). Jadi, era digital adalah masa berkembangnya kehidupan manusia yang dipengaruhi teknologi digital.

Berkembangnya kehidupan manusia karena teknologi memberikan banyak manfaat yang dapat kita rasakan dalam berbagai aspek. Menurut Kuswanti dan Oktarina (2019) perkembangan teknologi karena era digital membuat akses informasi maupun pengetahuan menjadi mudah. Selain itu, dalam bidang ekonomi era digital membuat jangkauan pemasaran produk dan jasa usaha kecil maupun menengah menjadi lebih luas (Krisnaresanti dkk., 2022). Perubahan tersebut juga bermanfaat pada bidang pendidikan, pada era digital pembelajaran bisa dilakukan secara offline maupun online dengan menggunakan aplikasi meeting sehingga mudah dijangkau (Lathifah, 2024).

Pembelajaran di era digital yang banyak menggunakan media digital memberikan berbagai pengaruh dalam pembelajaran saat ini. Dalam dunia pendidikan, teknologi dapat digunakan sebagai alat penunjang agar pembelajaran lebih menarik (Julita dan Purnasari, 2022). Penggunaan teknologi pada era digital juga bisa dirasakan dalam perguruan tinggi, dosen dan mahasiswa bisa berkomunikasi meski jaraknya jauh dan memudahkan mahasiswa mengakses materi kapan dan dimanapun (Elangoan dkk. dalam Elyas, 2018). Selain itu, era digital meningkatkan sumber belajar digital seperti e-book dan e-journal yang mendorong kemampuan literasi (Rusdy dalam Aqil dkk., 2023).

Selain dapat meningkatkan sumber belajar, era digital juga memberikan pengaruh terhadap tingkat minat baca masyarakat Indonesia. Tingkat literasi masyarakat Indonesia tergolong rendah (Thalib dkk., 2026). Budaya membaca anak di Indonesia lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah anak yang suka membaca (Sofyan dkk. dalam Latifah dan Sa'diyah, 2024). Data dari UNESCO Indonesia berada

di urutan ke-60 dari 70 negara yang memiliki kondisi minat baca rendah (Purwitasari dkk., 2026).

Kondisi minat baca yang rendah dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari segi lingkungan maupun teknologi. Kemajuan teknologi yang cepat membuat akses terhadap informasi menjadi mudah diakses melalui media digital sehingga menurunkan keinginan membaca buku (Zai dan Zai, 2025). Selain faktor teknologi, kurangnya sarana dan prasarana informasi membuat rendahnya literasi masyarakat (Malinda dkk., 2025). Faktor berikutnya adalah kondisi lingkungan keluarga, seperti kurangnya waktu orang tua bersama anak, keadaan ekonomi keluarga serta rendahnya pemahaman orang tua mengenai urgensi membaca yang mempengaruhi tingkat minat baca (Hasan dan Khosiah, 2025).

Rendahnya minat baca masyarakat dapat diatasi dengan penguatan budaya literasi yang memanfaatkan perkembangan teknologi. Penggunaan media digital yang interaktif dapat meningkatkan minat baca (Nurhayati dalam Khairunnisa dkk., 2025). Sejalan dengan itu, Sajidah dkk. (2023) menyatakan bahwa dengan adanya teknologi, bacaan pada platform digital bisa dipilih sesuai dengan keinginan pembaca sehingga minat baca meningkat. Selain itu, pemanfaatan teknologi untuk kegiatan literasi bisa menghemat waktu dan lebih cepat (Aisyah, 2022). Dengan berbagai kemudahan yang ditawarkan oleh perkembangan teknologi dapat membuat kenaikan minat baca masyarakat.

Seiring dengan perkembangan teknologi muncul berbagai platform digital yang dapat digunakan sebagai media literasi, salah satunya adalah Wattpad. Wattpad adalah aplikasi dari Kanada yang didirikan oleh Ivan Yues dan Lau di Toronto pada tahun 2006 (Artajaya, 2022). Wattpad merupakan platform digital yang dapat diakses melalui situs web maupun aplikasi (Ananda dan Rakhmawati, 2022). Selain itu, aplikasi Wattpad merupakan platform yang digunakan untuk membaca maupun menulis cerita bersambung, puisi, cerpen, dan sebagainya (Putri dalam Lestanti dan Kusuma, 2023).

Wattpad sebagai aplikasi literasi digital membawa sejumlah manfaat bagi pembaca dan penulisnya. Bagi pembaca, manfaat yang bisa dirasakan dari adanya aplikasi wattpad adalah pembaca dapat mengakses bacaan secara gratis kapan dan

dimana saja (Ananda dan Rakhmawati, 2022). Aplikasi Wattpad juga mampu mengasah kreativitas pembaca sehingga dapat melatih kemampuan afektif serta kognitif pembaca (Ayu dalam Putra dkk., 2023). Sementara, manfaat Wattpad bagi penulis adalah dapat mengembangkan keterampilan menulisnya dan mendapat apresiasi dari pembaca (Pratiwi dan Dewi, 2023).

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya teknologi yang berkembang pesat membuat berbagai perubahan dalam berbagai bidang kehidupan manusia termasuk mempengaruhi cara orang membaca. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui peran aplikasi Wattpad dalam menarik minat pengguna untuk membaca di era digital.

METODE PENELITIAN

Jenis riset yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* atau lebih dikenal SLR. Menurut Triandini dkk. dalam Hikmah dan Hasanudin (2024) *Systematic Literature Review* atau SLR merupakan metode untuk mengumpulkan, menelaah serta menilai seluruh penelitian yang relevan dengan topik yang dipilih atau disukai.

Data yang digunakan dalam riset ini berbentuk data sekunder. Berdasarkan pendapat Umaroh dan Hasanudin (2024) pengambilan data sekunder dapat berupa jurnal yang terbit secara nasional, skripsi, sumber pustaka, serta berkas-berkas yang sejalan dengan penelitian yang dilaksanakan. Data sekunder dalam riset ini berbentuk kata, frasa, klausa, serta kalimat yang diambil dari artikel jurnal yang dipublikasikan secara nasional.

Data dalam riset ini dikumpulkan melalui metode simak dan catat. Menurut Fatihah dan Utomo dalam Priangga dkk. (2025) metode simak dan catat adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan saat riset dengan proses pengamatan serta penulisan. Metode simak pada riset ini dilakukan dengan cara menyimak berbagai jurnal yang relevan dengan penelitian. Kemudian, metode catat pada penelitian ini dilakukan dengan cara menuliskan data-data yang telah dikumpulkan dan dibaca.

Teknik verifikasi data yang dipakai pada riset ini adalah teknik triangulasi. Berdasarkan pendapat Puspita dan Hasanudin (2024) teknik triangulasi adalah teknik menggabungkan data yang berasal dari banyak sumber untuk meningkatkan

kredibilitas serta kualitas data. Triangulasi pada riset ini menggunakan teknik triangulasi teori. Teori dari hasil riset terdahulu serta konsep para ahli digunakan dalam penelitian ini sebagai dasar penguatan argumen yang dikemukakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Aplikasi Wattpad dalam meningkatkan minat baca pada era digital memiliki beberapa peran, peran tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Memudahkan Akses dan Ketersediaan Layanan Gratis

Sebagai platform digital, Wattpad dapat digunakan sebagai wadah untuk membaca serta menulis bagi seluruh lapisan masyarakat. Cara pemakaian aplikasi yang mudah dan dapat diunduh secara gratis dari berbagai jenis gadget membuat Wattpad dapat digunakan oleh berbagai kalangan baik remaja maupun dewasa. Pengguna aplikasi Wattpad hanya membutuhkan gadget serta paket data untuk membaca tanpa harus membayar biaya tambahan dan pembaca tidak harus membeli buku yang harganya relatif mahal. Di masa yang serba digital seperti sekarang mengubah persepsi masyarakat tentang membaca, yang dahulu dianggap membosankan serta harus meluangkan waktu untuk pergi ke tempat membaca, menjadi kegiatan yang dapat dilakukan kapan dan di mana saja. Kemudahan akses dan tersedianya layanan gratis menjadi daya tarik bagi generasi muda untuk mulai membaca.

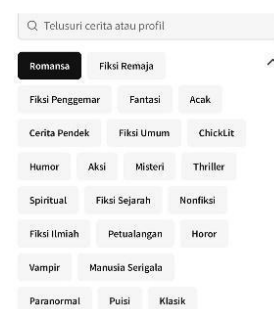
Kemudahan dalam mengakses bacaan ini didukung oleh pendapat Fazilah dkk. (2023) yang menyatakan bahwa kemudahan dalam mengakses Wattpad membuat kegiatan membaca tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Sejalan dengan hal tersebut, Amalia (2024) mengatakan bahwa ketersediaan berbagai cerita yang dapat diakses secara gratis dapat meningkatkan minat pengguna untuk membaca. Selain itu, pendapat ini juga didukung oleh penelitian Damayanti dkk. (2021) yang mengatakan bahwa terjadi pergeseran aktif minat baca pada platform digital yang disebabkan oleh kepraktisan, kemudahan yang menguntungkan bagi pembaca.



Gambar 1. Aplikasi Wattpad

2. Menawarkan Keberagaman Genre yang Relevan bagi Pembaca (*Relatable*)

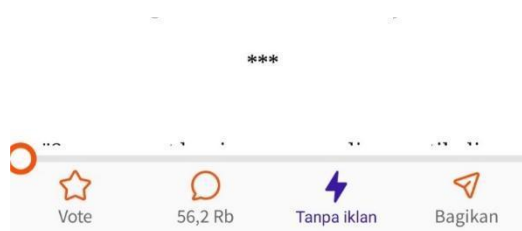
Aplikasi wattpad menyediakan berbagai genre seperti *romance*, *fanfiction* hingga cerita *horror*. Menurut Praningrum dan Wati (2021) tersedianya banyak ragam cerita atau genre membuat pembaca dapat memilih bacaan sesuai dengan minat serta kebutuhan mereka. Bacaan yang disukai mampu mendorong kebiasaan membaca dan memicu meningkatnya minat baca. Hal ini sejalan dengan pendapat Andriana dkk. (2024) yang mengatakan keberagaman genre mampu menarik minat baca dari berbagai kalangan baik remaja maupun dewasa. Salah satu genre yang paling banyak diminati dalam aplikasi Wattpad adalah *fanfiction*. *Fanfiction* adalah sebuah cerita fiksi yang dibuat oleh penggemar yang tergabung dalam sebuah komunitas (El Farabi dalam Dewi dkk., 2022). Keberagaman cerita dalam Wattpad mampu memberikan pengalaman bagi pembacanya karena menghadirkan cerita-cerita yang menarik dan sesuai minat pembaca dari berbagai kalangan sehingga memicu meningkatnya minat baca di era digital.



Gambar 2. Genre Wattpad

3. Mendorong interaksi antara penulis dan pembaca

Dalam aplikasi Wattpad pembaca maupun penulis dapat saling berinteraksi yang menjadi kelebihan untuk menarik minat membaca pada era yang serba digital. Melalui fitur komentar, pembaca dapat memberikan reaksi secara langsung pada kolom cerita yang selesai dibaca. Di samping itu, penulis dapat merespon komentar tersebut sehingga terjadi komunikasi antara pembaca dengan penulis yang membuat kegiatan membaca lebih interaktif serta menarik. Adanya umpan balik antara pembaca dan penulis mampu membuat pembaca ingin terus membaca karena merasa dilibatkan dalam pembuatan karya (Febry dkk., 2025).



Gambar 3. Fitur Wattpad

Selain tersedianya fitur komentar, aplikasi Wattpad juga menyediakan fitur voting atau pemberian suara oleh pembaca pada setiap bagian cerita. Fasilitas tersebut membuat pembaca merasa memiliki peran dalam perkembangan karya kesukaan mereka yang ditulis oleh penulis. Dukungan tersebut juga menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus mengembangkan karya tulisan mereka menjadi lebih menarik. Interaksi antara pembaca dan penulis inilah yang menumbuhkan minat membaca khususnya di kalangan remaja (Saputra dan Andriani, 2022). Interaksi yang terjalin antara penulis dan pembaca membuat terciptanya lingkungan literasi digital yang lebih aktif serta interaktif. Hal ini sejalan dengan pendapat Irma Farida Batu Bara dkk. dalam Dakhi dkk. (2025) yang mengatakan bahwa literasi yang interaktif serta aktif dapat menarik perhatian pembaca. Oleh karena itu, fitur-fitur yang tersedia dalam Wattpad mampu menarik pembaca untuk terus membaca berbagai karya yang tersedia di aplikasi Wattpad.

4. Mendekatkan Literasi dengan Kehidupan Pembaca

Wattpad memiliki berbagai cerita yang mampu mendekatkan literasi dengan kehidupan pembaca karena sebagian besar cerita yang tersedia mengangkat tema pengalaman sehari-hari seperti persahabatan, percintaan, keluarga, serta pendidikan. Menurut Hermawan (2021) tema-tema yang dekat dengan pengalaman kehidupan sehari-hari mampu membuat pembaca memahami isi dalam cerita dan merasa berkaitan dengan cerita. Ketika pembaca menemukan cerita yang menggambarkan kehidupan mereka, minat untuk membaca meningkat. Hal ini sejalan dengan pendapat Chodiyah dkk. (2024) yang mengatakan Wattpad mampu menjadi media literasi digital yang mampu meningkatkan minat baca. Cerita yang menggambarkan pengalaman kehidupan pembaca meningkatkan motivasi dalam membaca dan membuat membaca menjadi kegiatan yang menyenangkan (Lahagu dan Lahagu, 2024).

5. Menumbuhkan Kebiasaan Membaca Secara Berkelanjutan

Peran Wattpad yang terakhir adalah mampu meningkatkan kebiasaan membaca secara berkelanjutan. Cerita pada Wattpad biasanya dipublikasikan secara bertahap atau per bagian sehingga pembaca tergugah untuk terus mengikuti perkembangan cerita. Menurut Kusmayanti dalam Dalimunthe dan Saputra (2025) rasa ingin tahu bagaimana kelanjutan dari sebuah cerita membuat pembaca terus menerus membuka aplikasi Wattpad dan membuat kegiatan membaca menjadi aktivitas yang menyenangkan untuk dilakukan setiap hari. Setelah selesai membaca satu bab, pembaca bisa mengganti bab atau lanjutan cerita dengan mudah tanpa harus mencari bacaan. Kemudahan tersebut mampu membuat membaca menjadi aktivitas yang dapat dilakukan secara berulang dan mampu menjadikan Wattpad sebagai aplikasi yang mendorong kegiatan membaca secara berkelanjutan (Andike., 2024). Hal ini sejalan dengan pendapat Amalia (2024) yang mengatakan bahwa akses terhadap karya yang mudah mampu meningkatkan frekuensi untuk membaca suatu karya.

Ringkasan	Bab
Prolog	Feb 22, 2026
1. Marvel Algara	Feb 22, 2026
2. Aluna Marcella	Feb 22, 2026

Gambar 4. Penyajian Cerita Wattpad

SIMPULAN

Simpulan penelitian ini adalah aplikasi Wattpad memiliki berbagai peran dalam meningkatkan minat baca di era digital. Peran tersebut antara lain 1) memudahkan akses dan ketersediaan layanan gratis, 2) menawarkan keberagaman genre yang relevan bagi pembaca, 3) mendorong interaksi antara penulis dan pembaca, 4) mendekatkan literasi dengan kehidupan pembaca, 5) menumbuhkan kebiasaan membaca secara berkelanjutan.

REFERENSI

- Aisyah, T. F. (2022). Literasi digital untuk meningkatkan minat baca siswa SMA pada pembelajaran daring. *IQRA: Jurnal Perpustakaan dan Informasi*, 16(1), 19-31. <http://dx.doi.org/10.30829/iqra.v16i1.10312>.
- Amalia, A. S. (2024). Meningkatkan minat membaca peserta didik dengan menggunakan aplikasi Wattpad di era digital pada siswa kelas VII SMP Muhammadiyah 22 Setia Budi Pamulang. *SEMNASFIP*. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/SEMNASFIP/article/view/23779>.
- Ananda, I., & Rakhmawati, A. (2022). Pembelajaran sastra populer sebagai peningkatan literasi digital dengan penggunaan media aplikasi Wattpad: Studi kasus. *Research in Education and Technology (REGY)*, 1(1), 36-45. <https://doi.org/10.62590/regy.v1i1.6>.
- Andike, A. K., Prijana, P., & Yanto, A. (2024). Hubungan penggunaan aplikasi Wattpad dengan minat baca pada mahasiswa Bandung Raya. *Info Bibliotheca: Jurnal Perpustakaan dan Ilmu Informasi*, 6(1), 130-152. <https://doi.org/10.24036/ib.v6i1.472>.

- Andriana, W. D., Ahmadi, A., & Raharjo, R. P. (2024). Pemanfaatan novel berbasis digital sebagai tolok ukur literasi siswa SMKN 2 Probolinggo. *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran*, 12, 31-43. <https://doi.org/10.24269/dpp.v12i0.9286>.
- Aqil, D. I., Gayatri, A. M., Hudaya, A., & Adi, T. M. (2023). Peran sumber belajar e-book dan e-journal sebagai upaya dalam meningkatkan literasi membaca di kalangan mahasiswa. *Nitisara: Jurnal Ilmu Bahasa*, 1(1), 10-18. <https://doi.org/10.30998/ntsr.v1i1.2172>.
- Artajaya, G. S. (2022, April). Inovasi media Wattpad dalam pembelajaran sastra Indonesia. In *Sandibasa: Seminar Nasional Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* (Vol. 1, No. 1, pp. 173-184). <https://ojs.mahadewa.ac.id/index.php/sandibasa/article/view/2011>.
- Azis, T. N. (2019, December). Strategi pembelajaran era digital. In *The Annual Conference on Islamic Education and Social Science* (Vol. 1, No. 2, pp. 308-318). <https://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/ACIEDSS/article/download/512/459>.
- Chodiyah, A. N., Pairin, U., & Indarti, T. (2024). Peran Wattpad dalam meningkatkan keterampilan membaca dan menulis pada pembelajaran sastra. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(2). <https://ojs.unm.ac.id/indonesia>.
- Dakhi, J. P., Febrianti, A., & Waruwu, R. (2025). Pemanfaatan teknologi digital upaya meningkatkan literasi digital dan motivasi membaca siswa sekolah dasar. *Modem: Jurnal Informatika dan Sains Teknologi*, 3(3), 88-96. <https://doi.org/10.62951/modem.v3i3.584>.
- Dalimunthe, W. V. P., & Saputra, E. (2025). Pengaruh penggunaan media digital aplikasi Wattpad terhadap kemampuan membaca siswa SMA Budisatrya dalam pembelajaran bahasa Indonesia: The Influence of Using the Wattpad Application Digital Media on the Reading Ability of Budisatrya High School Students in Indonesian Language Learning. *Edu Cendikia: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 5(02), 337-349. <https://doi.org/10.47709/educendikia.v5i02.6553>.
- Damayanti, I. P., Santoso, B., & Herlina, H. (2021). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad terhadap peningkatan kemampuan literasi pemustaka Upt perpustakaan Uin Raden Fatah Palembang. *VISI PUSTAKA: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 23(2), 141-152. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v23i2.2765>.
- Dewi, D. T., Lasut, K. B., Manungkalit, S. T., & Khatulistiwa, M. B. (2022). Participatory fandom Harries Indonesia pada penulisan fanfiction di Wattpad. *Jurnal Komunikasi Global*, 11(1), 21-42.

- <https://pdfs.semanticscholar.org/4fd3/021595f5b321614b35a250bd47a9926188c1.pdf>.
- Elyas, A. H. (2018). Penggunaan model pembelajaran e-learning dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Warta Dharmawangsa*, (56). <http://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/juwarta/article/view/4>.
- Fazilah, N., Azhari, T., & Pratiwi, R. A. (2023). Dampak penggunaan Wattpad terhadap kemampuan literasi membaca siswa SMA Negeri 1 Dewantara. *Kande: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(2), 255-262. <https://doi.org/10.29103/jk.v4i2.13448>.
- Febry, D., Palupi, M. T., Wulandari, A., & Wahyuni, P. (2025). Pengaruh aplikasi Wattpad sebagai media literasi digital dalam pembelajaran menulis cerpen siswa SMK. *Triangulasi: Jurnal Pendidikan Kebahasaan, Kesastraan, Dan Pembelajaran*, 5(2), 138-145. <https://doi.org/10.55215/triangulasi.v5i2.37>.
- Hasan, A., & Khosiah, N. (2025). Peran lingkungan keluarga dalam motivasi minat baca pada siswa Mi Nurul Yaqin kota Probolinggo. *AL IBTIDAIYAH: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 6(1), 14-25. <https://doi.org/10.46773/ibtidaiyah.v6i1.1864>.
- Hermawan, A. I. (2021). Resepsi pembaca pria terhadap karya sastra "Mariposa" di komunitas cybersastra Wattpad. *Jurnal Penelitian Mahasiswa Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.25134/ajpm.v1i1.3>.
- Hikmah, Y. D., & Hasanudin, C. (2024, June). Eksplorasi konsep matematika dalam pembelajaran di sekolah dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 316-324). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2382/pdf>.
- Julita, J., & Purnasari, P. D. (2022). Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran dalam pendidikan era digital. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIa)*, 2(2), 227-239. <https://doi.org/10.46229/elia.v2i2.460>.
- Khairunnisa, S., Lubis, Y., Siregar, E. J., & Nazib, A. (2025). Pemanfaatan literasi digital dalam meningkatkan minat baca siswa abad 21 di SMA Swasta Sinar Husni. *PEMA*, 5(3), 822-829. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i3.2324>.
- Krisnaresanti, A., Naufalin, L. R., Indrayanto, A., & Sukoco, H. (2022). Pengaruh manfaat dan kemudahan penggunaan media digital sebagai alternatif pemasaran digital terhadap keberlangsungan usaha. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 6(3), 1063-1073. <https://pdfs.semanticscholar.org/6949/3f3d24382edf014723fbc3cb09f3b34e0b8c.pdf>.

- Kuswanti, A., & Oktarina, S. (2019). Pemanfaatan media informasi di era digital bagi kemandirian ibu rumah tangga. *Suluh Pembangunan: Journal of Extension and Development*, 1(01), 47-55 <https://doi.org/10.23960/jsp.v1i1.11>.
- Lahagu, D. K., & Lahagu, T. S. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam meningkatkan literasi mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan dan Teknik*, 1(3), 108-113. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i5.149>.
- Lathifah, A. S. (2024). Pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran konstruktivisme: Meningkatkan kualitas pendidikan di era digital. *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)*, 4(1), 69-76. <https://doi.org/10.55606/jurdikbud.v4i1.283>.
- Latifah, A. N., & Sa'diyah, H. (2024). Strategi pengelolaan perpustakaan dalam meningkatkan minat baca masyarakat di era digital. *TADWIN: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 5(2), 115-125. <https://doi.org/10.19109/tadwin.v5i2.23512>.
- Legi, H., & Wamo, A. (2023). Merdeka mengajar di era digital. *PEDAGOG Jurnal Ilmiah*, 1(1), 16-20. <https://doi.org/10.71387/pji.v1i1.50>.
- Lestanti, D. A., & Kusuma, R. S. (2023). Menulis fanfiction di Wattpad sebagai produktivitas fandom. *Jurnal Audiens*, 4(1), 35-49. <https://doi.org/10.18196/jas.v4i1.4>.
- Malinda, D., Setiawan, H., & Sartika, E. (2025). Analisis kebutuhan perpustakaan di desa Pipitteja strategi pengembangan layanan informasi di komunitas pedesaan. *Lunggi Journal*, 3(3), 113-124. <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/lunggi/article/view/4299>.
- Praningrum, H. I., & Wati, R. (2021). Berbagai topik sastra dalam ranah cyber: Dari popularitas hingga komunitas cerita bertopik misteri. *Literasi: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia serta Pembelajarannya*, 5(1), 11-19. <http://dx.doi.org/10.25157/literasi.v5i1.4632>.
- Pratiwi, S., & Dewi, T. U. (2023). Pemanfaatan Wattpad sebagai media literasi digital. *Khazanah Pendidikan*, 17(2). <https://doi.org/10.30595/jkp.v17i2.18625>.
- Priangga, L. E. D., Hasanudin, C., & Saputri, E. D. (2025, November). Peran keluarga dalam pembentukan karakter. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 3, No. 2, pp. 409-415). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/3809>.
- Purwitasari, T., Tressyalina, T., Atmazaki, A., Nursaid, N., & Nofrahadi, N. (2026). Pengaruh metode Gamification terhadap keterampilan membaca pemahaman teks biografi. *Paedagogie*, 21(1), 1733-1740. <https://doi.org/10.31603/paedagogie.v21i1.16499>.

- Puspita, W. R., & Hasanudin, C. (2024, June). Strategi untuk meningkatkan kemampuan berhitung dasar matematika siswa sekolah dasar melalui metode drill. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 1552-1561). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2585>.
- Putra, I. G. E. A., Rani, N. L. B. A., Putra, I. G. B. P., & Mendra, N. P. Y. (2023). Menjadikan aplikasi Wattpad sebagai wadah dalam mengasah keterampilan menulis cerita bahasa Bali demi menjaga kebudayaan serta mewujudkan generasi Indonesia emas. *Prosiding Pekan Ilmiah Pelajar (PILAR)*, 3, 108-117. <https://e-journal.unmas.ac.id/index.php/pilar/article/view/6118>.
- Sajidah, M., Rahman, M. C., Dewi, R. A., Kamilah, S. N., & Wulan, N. S. (2023). Meningkatkan minat membaca siswa sekolah dasar melalui literasi digital. *Jurnal Ilmu Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(3), 171-182. <https://doi.org/10.51574/judikdas.v2i3.821>.
- Saputra, D. Y., & Andriani, R. (2022). Pengaruh penggunaan aplikasi Wattpad sebagai media pembelajaran bahasa Indonesia dalam meningkatkan minat baca mahasiswa tingkat awal. *Jurnal Membaca Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(1), 109-116. <https://dx.doi.org/10.30870/jmbasi.v7i1.24222>.
- Suryana, C., & Muhtar, T. (2022). Implementasi konsep pendidikan karakter Ki Hadjar Dewantara di sekolah dasar pada era digital. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 6117-6131. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3177>.
- Thalib, N. R., Janna, R. T., Sumaila, N. S., Cahyani, R., Rahma, A. N. A., Tanango, A. S. P., ... & Efendi, F. K. (2026). Darurat membaca di Indonesia: Implikasi rendahnya kemampuan literasi terhadap kualitas sumber daya manusia. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 1-6. <https://doi.org/10.60126/maras.v4i1.1387>.
- Umaroh, C., & Hasanudin, C. (2024, June). Teori bilangan: Mengenalkan jenis-jenis bilangan pada anak usia dasar. In *Seminar Nasional dan Gelar Karya Produk Hasil Pembelajaran* (Vol. 2, No. 1, pp. 370-378). <https://prosiding.ikipgribojonegoro.ac.id/index.php/SNGK/article/view/2457/pdf>.
- Zai, M. S. P., & Zai, T. W. (2025). Analisis rendahnya minat baca mahasiswa. *Jurnal Ilmu Ekonomi, Pendidikan Dan Teknik*, 2(1), 26-34. <https://doi.org/10.70134/identik.v2i1.164>.